
 <p>TERAKREDITASI PARIPURNA</p>	<p>PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM BEDAH (BEDAH THORAK KARDIOVASKULER) RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>	<p>Pekanbaru, April 2024 Ditetapkan,</p> <p>DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p> <p> <u>drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG</u> NIP. 19780618 200903 2 001</p>
<p>REPAIR ANEURISMA AORTA ABDOMINALIS SECARA ENDOVASCULAR DENGAN STENT GRAFT (ICD 9CM : 39.71)</p>		
1. Pengertian (Definisi)	Tindakan pemasangan <i>stent graft</i> pada aorta abdominalis yang mengalami aneurisma	
2. Indikasi	<ul style="list-style-type: none">○ AAA dengan diameter maksimal > 5.5 cm○ AAA dengan pertumbuhan diameter > 0.5 cm/tahun○ AAA dengan diameter maksimal >2x diameter segmen aorta normal	
3. Kontra Indikasi	<ul style="list-style-type: none">• Akses inadekuat• Landing zone inadekuat• Angulasi terlalu tajam• <i>Tortuous</i>• Gagal Ginjal (Kontraindikasi relatif)	
4. Persiapan	<p>1. Alat dan Obat-obatan</p> <p>Alat tenun steril</p> <ul style="list-style-type: none">- Jas 3 buah- Doek Besar- Stik Laken- Duk Bolong- Duk Kecil- Perlak/plastik <p>Alat instrumen steril</p> <p>5. Kom 3</p> <p>6. Bengkok 1</p>	

	<p>7. Duk klem 2</p> <p>8. Klem 4</p> <p>9. Desinfectan tool 1</p> <p>10. Scaple holder</p> <p>11. Mesquito 1</p> <p>12. Kom 1 (5 helai)</p> <p>13. Depper 6</p> <p>Alat steril habis pakai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sruit 20 cc 2 buah - Sruit 10 cc 1 buah - Bisturi no 11 - Introducer sheath 6F/7F 2 buah - Introducer sheath 14 Fr 2 buah - Jarum pungsi/abocath No 20 - <i>Wire</i> Terumo J .035"/145 Cm atau J .035 180cm - Super-stiff <i>wire</i> 2 buah - Sarung tangan - Kateter pigtail marker 5 F, 1 buah - Kateter Pigtail 6 F, 1 buah - Kateter JR 3.5-6f /cobra/MP 5F - NaCl 1000ml + heparin 5000 (Heparin 5unit/cc) - Stent-graft yang terdiri dari: main body (1 atau 2), limb extension (1 atau 2) - Renal Stent bila dilakukan renal Chimney - Balon perifer dan balon CODA - Benang <i>Non-absorbable</i> dan <i>Absorbable</i>
5. Prosedur Tindakan	<p>9. Sign in</p> <p>10. Pasien ditidurkan di meja tindakan kateterisasi</p> <p>11. Preparasi daerah inguinalis kanan dan kiri dengan betadine solution 10 %</p> <p>12. Pasang duk lubang dan tutup tubuh pasien dengan kain steril</p> <p>13. Anesthesi lokal di inguinalis kanandan kiri dengan Lidocain 2 %</p> <p>14. Time out</p> <p>15. Insisi kulit dengan bisturi no.21</p> <p>16. Pungsi arteri femoralis kanan dan kiri di atas Ligamentum</p>

	<p>inguinale pasang sheath 6 F /7F</p> <p>17. Masukkan kateter pigtail marker, dengan bantuan <i>wire</i> 0,035" hingga aorta abdominalis di atas arteri renalis</p> <p>18. Keluarkan guide <i>wire</i> dengan tetap mempertahankan kateter penuntun kemudian dilakukan aortografi.</p> <p>19. Dilakukan konfirmasi ukuran aneurisma dan jaraknya dari arteri renalis</p> <p>20. Dengan bantuan kateter penuntun, <i>superstiff wire</i> dimajukan sampai aorta descenden</p> <p>21. Akses arteri femoralis dilebarkan dengan bisturi dan dilator 14-16 F, setelah sebelumnya diberikan anestesi lokal tambahan</p> <p>22. Main body dimajukan melalui <i>stiff wire</i> dan diposisikan tepat di bawah a.renalis (konfirmasi dengan aortografi).</p> <p>23. Dilakukan aortografi untuk memastikan stent berada di posisi yang tepat</p> <p>24. Delivery dari main body dikeluarkan kemudian extension limb dimajukan dan dikembangkan</p> <p>25. Kateter pigtail dari kontra-lateral dikeluarkan dengan bantuan <i>wire</i></p> <p>26. Dilakukan kanulasi extension limb dari main body dengan kateter JR/MP/cobra, kemudian dimajukan hingga aorta ascenden, kemudian <i>wire</i> diganti dengan <i>stiff wire</i></p> <p>27. Melalui <i>stiff wire</i> extension limb dimajukan dan dikembangkan dengan ujung distal tidak menutupi arteri iliaka interna</p> <p>28. Lakukan evaluasi aortografi dan pastikan tidak ada Endoleak</p> <p>29. Cabut introducer sheath</p> <p>30. Sign out</p> <p>31. Arteri femoralis ditutup secara bedah</p>
6. Pasca Prosedur Tindakan	<p>a. Pasien dirawat 3-5 hari</p> <p>b. Observasi tanda-tanda iskemik pada kedua eksterimitas bawah</p> <p>c. Monitor fungsi ginjal</p>
7. Tingkat Evidens	I
8. Tingkat	A

Rekomendasi	
9. Penelaah Kritis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. dr. Supomo Sp.B, Sp.BTKV 2. Dr. dr. Ketut Putu Yasa,Sp.B,Sp.BTKV 3. dr. Dicky A Wartono,Sp.BTKV (Ketua) 4. dr. Niko Azhari,Sp.BTKV (Sekretaris) 5. dr. M Ali Shodiq,Sp.B,Sp.BTKV 6. dr. Bagus Herlambang,Sp.BTKV, PhD 7. dr. Prasetyo Edy,Sp.BTKV 8. dr. Yanto Sandy Tjang,Sp.BTKV 9. dr. Victor Jesron Nababan,Sp.BTKV
10. Indikator Prosedur Tindakan	80% pasien tanpa penyulit dapat pulang dalam 3-5 hari
11. Kepustakaan	Cronenwett J.L, Johnston K.W. 2014. Rutherford's Vascular Surgery. 8 th Ed.